

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Patient safety merupakan penghindaran, pencegahan, dan perbaikan dari kejadian yang tidak diharapkan atau mengatasi cedera-cedera dari proses pelayanan kesehatan (Zainuddin, 2019). Keselamatan adalah suatu sistem yang membuat asuhan pasien lebih aman, meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya (Ulumiyah, 2018).

Masalah yang ditemukan di ruangan melati yaitu tidak adanya denah ruangan melati, sehingga keluarga pasien salah memasuki ruangan dan melewati pintu masuk ruang isolasi dengan hanya memakai masker, yang mana standar memasuki ruang isolasi salah satunya memakai APD yang lengkap. Dampak dari ketidakpatuhan penggunaan APD menyebabkan peningkatan risiko infeksi yang berasal dari pengunjung. Intervensi yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah adalah identifikasi denah dan tata ruang di ruangan melati, pembuatan desain denah ruangan dan pemasangan denah ruangan. Hasil dari setelah 3 hari pemasangan denah, kepala ruangan mengatakan keluarga pasien yang salah memasuki ruangan berkurang, ada 1

orang yang melewati pintu masuk ruang isolasi tanpa menggunakan APD lengkap.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat pengaruh sarana prasarana terhadap keselamatan pasien (Pakka dan Rusyidi, 2021). Penelitian lain menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana terhadap *patient safety* (Wardani, 2022). Penelitian yang dilakukan Mardiani (2019) di Rumah sakit X mengatakan akreditasi rumah sakit yang tinggi terletak pada ketersediaan sarana prasarana di rumah sakit, yang dimana dapat menjalankan program keselamatan pasien dengan baik. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana menjadi hal yang penting untuk mendukung berjalannya proses program keselamatan pasien (Pakka dan Rusyidi, 2021).

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan Kepala RSUD Majalaya memperhatikan ketersediaan sarana prasarana dan meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana untuk menjaga keselamatan pasien.

2. Bagi Praktisi Klinis di Ruang Melati

Segera mengkomunikasikan kendala yang ada di ruang melati dengan pihak manajemen rumah sakit, agar kendala yang ada segera dapat diselesaikan.